TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN: 2810-0395
e-ISSN: 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v6i2.8976

INTEGRASI PROGRAM TAHFIZ DAN BILINGUAL SEBAGAI MEKANISME PENGEMBANGAN SEKOLAH UNGGUL DI MTsN 8 JOMBANG

Integration of Tahfiz and Bilingual Programs as a Mechanism for Developing a Superior School at MTsN 8 Jombang

Sriati & M. Yahya Ashari
Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Madrasah
sriati@pps.unipdu.ac.id; yahyaashari@fai.unipdu.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Dec 23, 2025	Jan 12, 2026	Jan 24, 2026	Jan 29, 2026

Abstract

The integration of the *Tahfiz* Program and the Bilingual Program at MTsN 8 Jombang has been developed as a strategy to strengthen academic quality, spirituality, and global competence through the management of integrated flagship programs. This study aimed to analyze the planning, implementation, and management of the integration of the two programs, as well as to identify supporting and inhibiting factors in its implementation. A qualitative approach with a case study design was employed, with data obtained through interviews, observations, and documentation, and analyzed using the Miles, Huberman, and Saldaña model, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings show that the integration of the *Tahfiz* Program and the Bilingual Program is carried out through curriculum alignment, teacher collaboration, the strengthening of a Qur'an-based school culture, language-based learning, and systematic evaluation. The *Tahfiz* Program contributes to the formation

Tsaqofah journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

of students' religious character, discipline, and spirituality, whereas the Bilingual Program enhances students' global communication skills and language literacy. In conclusion, the integration of the two programs has been proven to strengthen the quality of learning while consolidating the madrasah's identity as an excellent school that is religious, modern, and globally oriented.

Keywords: Program Integration; *Tahfiz* Program; Bilingual Program; Excellent School; Qur'an-Based Madrasah

Abstrak: Integrasi Program Tahfiz dan Program Bilingual di MTsN 8 Jombang dikembangkan sebagai strategi penguatan mutu akademik, spiritual, dan kompetensi global melalui pengelolaan program unggulan yang terintegrasi. Penelitian ini bertujuan menganalisis perencanaan, implementasi, dan manajemen integrasi kedua program, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaannya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, dengan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi Program Tahfiz dan Program Bilingual dilaksanakan melalui penyelarasan kurikulum, kolaborasi antarguru, penguatan budaya Qur'ani, pembelajaran berbasis bahasa, serta evaluasi yang sistematis. Program Tahfiz berkontribusi pada pembentukan karakter religius, kedisiplinan, dan spiritualitas siswa, sedangkan Program Bilingual meningkatkan kemampuan komunikasi global dan literasi bahasa. Kesimpulannya, integrasi kedua program terbukti memperkuat kualitas pembelajaran sekaligus mengokohkan identitas madrasah sebagai sekolah unggul yang religius, modern, dan berorientasi global.

Kata Kunci: Integrasi Program; Program Tahfiz; Program Bilingual; Sekolah Unggul; Madrasah Berbasis Qur'ani

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam di Indonesia mengalami perubahan yang signifikan beragam syarat yang harus dipenuhi untuk mewujudkan standar kelulusan, peserta didik harus mempunyai standar unggul baik spiritual, mampu bersaing di era globalisasi (Herawati et al., 2025). Lembaga pendidikan Islam harus berinovasi dibidang kurikulum, Meningkatkan mutu pendidik, mengintegrasikan nilai-nilai keislaman memiliki kemampuan literasi, teknologi, dan keterampilan digital untuk menciptakan lulusan berkarakter, adaptif, juga bisa berkontribusi dilingkungan masyarakat modern (Muhja & Shahnaz, 2025). Program tahfiz Al-Qur'an merupakan kebijakan penting dalam pembentukan karakter religius, kedisiplinan, serta kecerdasan spiritual siswa. Program ini bisa meningkatkan kecakapan di bidang akademik, literasi, kemampuan berpikir kritis, sehingga peserta didik dapat berprestasi dan bersaing di pendidikan modern (Santoso et al., 2025). Implementasinya bukan sekedar menghasilkan

hafalan yang baik, bisa membentuk siswa yang unggul, berkarakter, beradaptasi dengan perkembangan zaman.

Program bilingual hadir untuk menjawab tantangan global serta kebutuhan penguasaan bahasa asing, khususnya bahasa Inggris dunia pendidika (Hoerudin, 2025). Program ini diharapkan bisa meningkatkan kemampuan komunikasi, literasi global, dan kesiapan peserta didik bersaing di kancah internasional (Zumaruddin et al., 2024). Penerapan bilingual memiliki kedudukan sebagai program bahasa, strategi penguatan kualitas pembelajaran dan pengembangan kompetensi abad ke-21 pada peserta didik. Bagaimanapun juga, pelaksanaan program bilingual di madrasah masih kerap terkendala oleh minimnya sumber daya manusia, kesiapan guru yang belum menyeluruh ,juga adanya resistensi terhadap perubahan budaya belajar (Nurmaya & Husna, 2025). Efektivitas program belum sepenuhnya optimal, perlu strategi penguatan manajemen, pelatihan guru, serta dukungan kelembagaan supaya implementasinya berjalan lebih maksimal.

Secara akademis, pendekatan pengembagan sekolah terpadu menekankan pentingnya sinergi antarprogram unggulan sebagai satu kesatuan strategi peningkatan mutu lembaga pendidikan (Hikmawati & Santoso, 2025). Mengabungkan setiap program secara holistik mulai dari kurikulum, pembelajaran, budaya sekolah, hingga pengembangan sumber daya manusia sehingga semua elemen lembaga bergerak selaras untuk mencapai tujuan peningkatan mutu secara berkelanjutan. Akan tetapi, secara empiris, masih sangat sedikit penelitian yang secara khusus mengkaji integrasi program tahfiz dan bilingual sebagai strategi pengembangan sekolah unggul, terutama di madrasah negeri (Ramadhan, 2024). sehingga diperlukan penelitian yang lebih mendalam untuk menggali model integrasi yang efektif, pola implementasi di lapangan, serta dampaknya terhadap peningkatan mutu pembelajaran dan karakter peserta didik

Penelitian terdahulu umumnya memfokuskan kajian Program tahfidz Al-Qur'an Ma'had Al Aqwam dilaksanakan dengan pendekatan manajerial yang baik (perencanaan, koordinasi, pelaksanaan, dan evaluasi) sehingga terbukti efektif dalam mencapai target hafalan yang diharapkani (Nurhayati et al., 2025). Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan program tahfiz sangat ditentukan oleh perencanaan yang terstruktur, manajemen pendidikan yang sistematis, serta evaluasi berkelanjutan. Pengembangan Sumber daya manusia (SDM) program tahfidz Al-Qur'an yang dilakukan secara terencana dan berkelanjutan mampu meningkatkan profesionalitas guru serta memperkuat daya saing madrasah (Sunardi &

Mujtaba, 2025). Temuan ini menegaskan bahwa kualitas sumber daya manusia menjadi faktor strategis dalam keberhasilan program tahfidz sekaligus penentu keunggulan kompetitif lembaga pendidikan Islam.

Sementara itu, penelitian mengenai sekolah bilingual lebih banyak menyoroti aspek kebijakan bahasa, kompetensi guru, dan dampaknya terhadap kemampuan akademik siswa. (Bachtiyar et al., 2025) menyatakan bahwa penerapan *Bilingual Class System* (BCS) **)** merupakan salah satu inovasi penting dalam konteks madrasah yang membantu *bahasa dan kesiapan global*, sekaligus mencatat langkah-langkah praktis yang bisa diperkuat ke arah integrasi nilai agama dan bahasa asing dalam pendidikan Islam. Sementara, penelitian – penelitian tersebut umumnya belum mengintegrasikan program tahfiz dan bilingual khususnya bahasa inggris sebagai program unggulan madrasah.

Hasil analisis tertera, Inovasi penelitian ini fokus di kajian integratif antara program tahfiz dan bilingual menjadi metode yang penting untuk mengelaborasi sekolah unggul. Kedua Program unggulan yang berdiri sendiri dikelola oleh sistem manajemen pendidikan islam. Penelitian ini menggunakan studi kasus di MTsN 8 Jombang, diharapkan bia mengisi kekosongan literatur mengenai model Integrasi Program Tahfiz Dan Bilingual Sebagai Mekanisme Pengembangan Sekolah Unggul Di Mtsn 8 Jombang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana integrasi program tahfiz dan bilingual dirancang, diimplementasikan, dan dikelola sebagai mekanisme pengembangan sekolah unggul di MTsN 8 Jombang, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat saat pelaksanaanya.Pendapat utama penelitian ini adalah integrasi program tahfiz dan bilingual dapat meningkatkan mutu akademik, religius, dan daya saing madrasah apabila dilaksanakan secara sistematis dan berbasis manajemen pendidikan Islam. Untuk membentuk profil lulusan yang unggul diperlukan perpaduan antara pendalaman spiritual lewat tahfiz dan pendalaman kemampuan internasional lewat bilingual.

Penelitian ini penting dilakukan karena memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan manajemen madrasah. Penelitian manajemen madrasah penting untuk memadukan teori manajemen pendidikan Islam dan praktik di lapangan guna meningkatkan mutu lembaga pendidikan Islam secara holistik (Apiyani, 2025). Menurut (Pujianto et al., 2025) menyampaikan pengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam praktik manajemen pendidikan tidak hanya meningkatkan kinerja organisasi, tetapi juga memastikan bahwa lembaga pendidikan Islam tetap relevan dalam menjawab tuntutan kualitas internal maupun

kebutuhan masyarakat secara eksternal.Secara teoretis, penelitian ini memperkaya khazanah keilmuan Manajemen Pendidikan Islam terkait model integrasi program unggulan. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan menjadi rujukan bagi kepala madrasah, pengelola pendidikan, dan pembuat kebijakan dalam merancang strategi pengembangan sekolah unggul berbasis nilai-nilai Islam dan tuntutan global.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk mempelajari secara menyeluruh bagaimana program tahfiz dan bilingual diintegrasikan sebagai mekanisme pengembangan sekolah unggul di MTsN 8 Jombang. Pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus adalah strategi penelitian yang digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami secara mendalam suatu fenomena dalam konteks kehidupan nyata melalui pengumpulan data yang komprehensif dari berbagai sumber (Yin, 2018).

Lokasi penelitian adalah MTsN 8 Jombang, dan subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, wakamad kurikulum, koordinator program, guru, dan siswa yang dipilih sesuai dengan tujuan penelitian. Peneliti bertindak sebagai alat utama, dibantu dengan pedoman wawancara, lembar observasi, dan format dokumentasi. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi.

Teori analisis data (Creswell & Poth, 2016) menjelaskan bahwa analisis data kualitatif merupakan proses yang berlangsung secara interaktif dan berkelanjutan, meliputi pengumpulan data (data collection), reduksi data (data condensation), penyajian data (data display), serta penarikan dan verifikasi kesimpulan (conclusion drawing/verification). Proses penelitian mencakup, aspek etika penelitian seperti persetujuan informan, kerahasiaan identitas, dan transparansi tujuan penelitian diterapkan. Selain itu, Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan melalui aspek kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas untuk memastikan bahwa temuan penelitian dapat dipercaya, diterapkan dalam konteks lain, konsisten, serta bebas dari biasa (Denzin & Lincoln, 2018). Metode ini memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman komprehensif dan mendalam tentang cara madrasah mengintegrasikan dua program unggulan.

HASIL

Madrasah Tsanawiyah Negeri MTsN 8 Jombang terletak di desa Carangrejo, Kecamatan Kesamben, Kabupaten Jombang. Dalam satu tahun terakhir, madrasah ini telah mengalami perubahan yang signifikan dengan meningkatkan program unggulan seperti Program Tahfiz di kelas 7 A dan Program Bilingual di kelas 7 E. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa madrasah ini telah menerapkan budaya religius yang kuat dengan menerapkan pembiasaan 20 menit sebelum KBM seperti sholat dhuha berjama'ah, pembacaan surat – surat pendek juz 30, istighosah dan pembacaan tahlil di hari jum'at.

Konsep dan Implementasi Program Tahfiz

Konsep Program Tahfiz

Program tahfiz di MTsN 8 Jombang bertujuan untuk meningkatkan karakter religius siswa dan membangun kemampuan keislaman dasar mereka. Konsep ini didasarkan pada tiga pilar utama: (1) membaca Al-Qur'an dengan benar, (2) tahfiz secara bertahap sesuai dengan kemampuan seseorang, dan (3) pembinaan adab Qur'ani melalui keteladanan guru. Madrasah menetapkan tujuan hafalan minimal satu hingga dua juz selama kelas, tetapi tetap memberikan ruang untuk siswa yang lebih mahir.

Konsep tahfiz di MTsN 8 Jombang menggunakan prinsip muroja'ah berkelanjutan, Peserta didik harus mengulangi kata-kata yang diucapkan untuk memastikan program berhasil. Program ini tidak hanya berfokus pada peningkatan jumlah hafalan secara kuantitatif. itu juga berfokus pada kekuatan hafalan (tsabat) dan disiplin ibadah yang ditanamkan dalam budaya madrasah. Oleh karena itu, tahfiz dianggap sebagai program unggulan yang membantu membangun profil siswa yang berkarakter, religius dan berprestasi.

Implementasi Program Tahfiz

Program tahfiz di MTsN 8 Jombang dijalankan dengan beberapa metode yang terstruktur dan berjenjang untuk menjamin kualitas hafalan peserta didik. Dimulai dengan metode talaqqi dan tahsin, pelaksanaan dimulai dengan siswa menyetor hafalan baru secara langsung kepada guru tahfiz setiap pagi. Mereka membaca ayat secara berhadapan dengan guru untuk memastikan bahwa tajwid dan makhraj benar. Sebelum menyetor hafalan, siswa harus mengikuti sesi tahsin untuk meningkatkan kualitas bacaan mereka. Selain itu, metode muroja'ah terjadwal, yang merupakan kegiatan pengulangan hafalan yang dilakukan setiap hari, baik secara individu maupun dalam kelompok kecil (halaqah), memperkuat program.

Sebelum siswa menambah setoran baru, guru menggunakan buku monitoring untuk memantau perkembangan hafalan siswa untuk memastikan hafalan tetap stabil. Selain itu, madrasah menggunakan sistem klasifikasi kemampuan dan target untuk membagi siswa ke dalam kategori pemula, menengah, dan mahir berdasarkan kemampuan awal mereka. Sistem ini memungkinkan untuk menetapkan target yang lebih realistis dan proporsional setiap minggu dan bulan, setiap triwulanan diadakan evaluasi untuk mengukur kemampuan dan konsistensi hafalan.

Konsep dan Implementasi Program Bilingual

Konsep Program Bilingual

Program bilingual di MTsN 8 Jombang diarahkan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris peserta didik sehingga mereka bisa berkomunikasi didalam dan diluar lingkungan madrasah tetap mempertahankan identitas keislaman madrasah. Program ini didasarkan pada pendekatan pendidikan berbahasa, yang menekankan penggunaan bahasa inggris di kegiatan belajar mengajar di kelas 7E khusus Pelajaran Bahasa inggris. Penambahan jam Pelajaran Bahasa inggris untuk melatih peserta didik berkomunikasi dan percaya diri berbicara Bahasa inggris. Program bilingual menggabungkan tiga elemen utama dalam pelaksanaannya. Yang pertama adalah pembelajaran berbasis mata pelajaran melalui Content-Based Instruction (CBI) yang menekankan penggunaan bahasa sebagai alat untuk mempelajari berbagai konten atau materi pelajaran (Zamani Roodsari, dkk,2024). Dalam CBI, siswa tidak hanya mempelajari struktur bahasa, tetapi juga memahami konsep akademik melalui topik-topik tertentu seperti sains, sosial, budaya, atau kehidupan sehari-hari. Dengan belajar bahasa melalui konten yang bermakna, siswa memperoleh kosa kata akademik, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, serta terbiasa menggunakan Bahasa Inggris dalam konteks nyata. Pendekatan ini sangat relevan untuk program bilingual karena secara bersamaan mengembangkan kemampuan bahasa dan pemahaman materi pelajaran.

Madrasah juga membantu siswa berkomunikasi bahasa inggris setiap hari rabu (*one day English day*) bagi guru, pegawai,siswa untuk berkomunikasi dengan lebih lancar dan efektif. Komponen terakhir adalah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler. Klub Inggris (*English club*) bertujuan untuk meningkatkan serta memahami kemampuan siswa dalam berbicara, membaca, dan penggunaan Bahasa inggris melalui kegiatan yang lebih inovatif dan bermanfaat. Tiga kompenen ini diharapkan bisa meningkatkan konsentrasi dan keterampilan

linguistik siswa serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga program ini berhasil.

Implementasi Program Bilingual

Program bilingual di MTsN 8 Jombang menerapkan target Bahasa inggris Ketika kegiatan pembelajaran dimulai. Guru Bahasa inggris menggunakan instruksi Bahasa inggris, 90 - 100 persen selama kegiatan belajar mengajar. Strategi ini digunakan untuk mempertahankan pemahaman dan kosistensi siswa dalam belajar bahasa asing tingkat dasar. Guru menggunakan metode pembelajaran seperti penyederhanaan instruksi, visualisasi materi, dan penggunaan kosa kata akademik secara bertahap. Diharapkan semua peserta didik, baik yang memiliki kemampuan dasar maupun menengah, bisa mengikuti pelajaran dengan baik.

Program bilingual memiliki kelas khusus yang disebut kelas bahasa. Kelas Bahasa memiliki penambahan waktu pada mata pelajaran bahasa inggris untuk meningkatkan komptetensi siswa. Dewan guru yang mengajar di kelas tersebut telah dilatih menggunakan Bahasa inggris untuk memenuhi tuntutan pembelajaran program bahasa. Dengan kehadiran kelas bilingual ini, memberi peluang untuk mengembangkan akademik dan konsentrasi serta menciptakan lingkungan belajar lebih intensif juga menyenangkan.

Madrasah melakukan evaluasi secara teratur untuk memastikan program Bahasa bertahan dan berhasil. Proses tersebut terdiri dari tes komunikasi lisan setiap bulan untuk mengukur kemampuan komunikasi lisan, tantangan kosa kata mingguan untuk meningkatkan penguasaan kosa kata, dan penampilan berbahasa pada akhir semester melalui presentasi,pidato, bernyanyi solo, paduan suara, MC, drama, atau proyek bahasa. Metode ini dilaksanakan untuk memonitor, mengevaluasi dan mengapresiasi peningkatan keterampilan bahasa siswa secara signifikan. Program bilingual di MTsN 8 Jombang memiliki strategi instruksional, kultur berbahasa, serta evaluasi secara sistematis dan progresif dalam meningkatkan kompetensi komunikasi global.

Integrasi Tahfiz dan Bilingual sebagai Mekanisme Pengembangan Sekolah Unggul

Program Tahfiz dan Bilingual diintegrasikan dengan mengombinasikan penguatan karakter religius melalui pembentukan kompetensi global. Sinergi kedua program memiliki tujuan untuk menghubungkan hafalan Al-Qur'an dan kemampuan berbahasa asing. Implementasinya melalui media pembelajaran dengan pembacaan doa dan ayat Al-Qur'an memakai terjemahan Bahasa inggris, siswa memahami makna ayat dan meningkatkan literasi

bahasa Inggris. Kultur Qur'ani bagian dari kunci kedisiplinan, mengajarkan nilai kesopanan, kejujuran, dan tanggung jawab dalam berkomunikasi dengan orang lain. Madrasah adalah institusi yang unggul dan berakhlak Qur'ani yang berorientasi internasional melalui kompetensi bahasa sesuai dengan tuntutan zaman modern.

Seperti yang dinyatakan dalam wawancara dengan kepala madrasah,

"Menurut saya, integrasi kedua program ini bukan sekadar menggabungkan dua aktivitas pembelajaran, tetapi merupakan strategi institusional yang dirancang untuk membangun ekosistem pendidikan yang utuh dan saling menguatkan." Penyatuan program terlihat pada tingkat kurikulum melalui penyesuaian struktur pembelajaran, sinkronisasi materi, serta penyelarasan tujuan pembelajaran. Terlihat budaya madrasah yang semakin religius, disiplin, dan berorientasi global. Sistem pembelajaran dirancang untuk membantu guru menanamkan nilai-nilai Qur'ani melalui kegiatan tahfiz serta meningkatkan kemampuan bahasa asing siswa, khususnya bahasa Inggris. (Laporan P01 dari Kepala Madrasah)

Pendapat ini menunjukkan bahwa Integrasi Program Tahfiz dan Program Berbahasa Inggris merupakan langkah strategis yang sangat penting untuk meningkatkan ciri dan tujuan pengembangan MTsN 8 Jombang. Madrasah wajib memiliki identitas yang kuat sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki dua kekuatan utama: kedalaman nilai Qur'ani dan kemampuan bersaing di seluruh dunia. Beliau percaya bahwa integrasi kedua program bukan sekadar kebijakan administrative tetapi tujuan jangka panjang mencakup semua aspek kehidupan madrasah. Integrasi ini bisa menciptakan budaya madrasah yang religius, disiplin, dan adaptif terhadap perkembangan pendidikan internasional.

"Integrasi Program Tahfiz dan Program Bilingual dianggap sebagai strategi kurikulum yang dirancang secara sistematis untuk mendorong MTsN 8 Jombang menuju predikat sebagai sekolah unggul. Integrasi ini dilakukan dalam kurikulum melalui penyelarasan tujuan pembelajaran, pemetaan kompetensi, dan pengaturan alokasi waktu. Ini memungkinkan kedua program berjalan secara bersamaan tanpa saling tumpang tindih. Kurikulum madrasah harus mampu mengakomodasi keuntungan spiritual yang ditawarkan oleh program tahfiz sekaligus memperkuat kapasitas akademik dan globalisasi siswa melalui pembelajaran bilingual. Dengan demikian, siswa akan memiliki dua keuntungan yang saling melengkapi. Ia menekankan bahwa integrasi juga memerlukan penyesuaian perangkat pembelajaran, seperti rencana pembelajaran modul ajar. Ini dilakukan agar guru tahfiz dan bilingual memiliki pedoman yang jelas untuk menerapkan pendekatan integratif. Integrasi ini

mencakup tidak hanya perencanaan kurikulum tetapi juga praktik sehari-hari di kelas melalui penilaian yang mengukur kompetensi religius dan kemampuan bahasa asing, kolaborasi antarguru, dan metode pengajaran yang lebih variatif. Supervisi akademik sangat penting untuk memastikan bahwa praktik pembelajaran dan desain kurikulum yang telah ditetapkan selaras. (Informan P01, Waka Kurikulum)

Siswa memiliki lebih banyak kesempatan untuk berkembang secara keseluruhan dengan sistem pembelajaran yang memadukan penguatan tahfiz dengan keterampilan bahasa asing. Untuk memastikan bahwa kedua program berjalan selaras dan saling menguatkan, manajemen harus membentuk tim khusus untuk mengawasi langsung proses perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Hal ini akan menjadi fondasi kokoh bagi madrasah untuk tampil sebagai sekolah unggul yang memiliki nilai-nilai Qur'ani dan kompetensi global yang relevan sesuai tuntutan zaman.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa integrasi Program Tahfiz dan Program Bilingual dianggap sebagai strategi utama untuk mengembangkan MTsN 8 Jombang menuju predikat sebagai sekolah unggul. al yang bertujuan untuk membangun lingkungan pendidikan yang kuat, saling mendukung, dan mencerminkan identitas madrasah sebagai lembaga Qur'ani yang berdaya saing di seluruh dunia. Integrasi kurikuler mencakup penyelarasan tujuan pembelajaran, pemetaan kompetensi, sinkronisasi materi, dan penyesuaian alokasi waktu dan perangkat pembelajaran untuk memastikan bahwa kedua program berjalan secara konsisten dan tidak terjadi tumpang tindih. Pada tataran implementasi, integrasi ditunjukkan oleh peran aktif guru dalam memadukan penguatan tahfiz dengan pengembangan kemampuan bahasa Arab dan Inggris dalam berbagai mata pelajaran. Ini juga ditunjukkan dengan penggunaan metode pembelajaran dan penilaian yang beragam yang mencakup kompetensi religius dan kecakapan bahasa asing. Dari sudut pandang manajemen madrasah, supervisi akademik dan pembentukan tim khusus diperlukan untuk memastikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program berjalan dengan baik. Secara keseluruhan, perspektif ini menunjukkan bahwa integrasi Program Tahfiz dan Bilingual merupakan fondasi strategis untuk membangun kultur madrasah yang religius, disiplin, adaptif terhadap perkembangan global, dan mampu menghasilkan lulusan yang unggul secara spiritual dan akademik sesuai dengan tuntutan pendidikan modern.

Sebagai kesimpulan dari wawancara dengan Koordinator Program Tahfiz, "Pandangan Saya, Program Tahfiz sebagai pilar utama dalam mekanisme pengembangan

sekolah unggul di MTsN 8 Jombang." beliau menyatakan bahwa sejak awal, program ini dimaksudkan untuk memprioritaskan pencapaian hafalan siswa daripada meningkatkan karakter Qur'ani, yang merupakan ciri khas madrasah. Semangat belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kegiatan murojaah dan setoran harian. Kegiatan ini menanamkan nilai-nilai ketekunan, disiplin, dan tanggung jawab. Koordinator Program Tahfiz menyatakan bahwa program ini disusun secara bertahap dengan standar capaian hafalan yang jelas dan didampingi oleh musyrif yang memiliki kompetensi khusus.

Menurut wawancara dengan guru, program bahasa sebagai komponen penting dalam pengembangan sekolah unggul di MTsN 8 Jombang. Menurutnya, pembelajaran bahasa inggris bisa meningkatkan kemampuan bahasa siswa serta menciptakan budaya belajar yang lebih terbuka, aktif, dan global. Dengan Program ini peserta didik memiliki banyak pengetahuan serta meningkatkan kepercayaan diri mereka saat berkomunikasi di forum akademik. Sinergi antara Program Tahfiz dan Bilingual bisa memperkuat identitas madrasah sebagai lembaga religius sekaligus kompeten secara internasional, meningkatkan daya saing dan citra positif sekolah. (Informan P04, guru pengajar dikelas bahasa).

PEMBAHASAN

Konsep Sekolah Unggul

Dalam kajian keilmuan pendidikan, *sekolah unggul* dipahami sebagai lembaga pendidikan yang tidak hanya unggul secara akademik tetapi juga menunjukkan keunggulan dalam aspek manajemen, budaya sekolah, dan pembentukan karakter siswa. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa manajemen pendidikan strategis menjadi fondasi utama untuk mencapai keunggulan sekolah, yang mencakup perencanaan kurikulum, partisipasi masyarakat, dan pemberdayaan tenaga kependidikan secara terencana dalam berbagai dimensi operasional sekolah. Misalnya, strategi manajemen pendidikan yang terstruktur memungkinkan sekolah untuk unggul secara menyeluruh dalam kurikulum, peserta didik, pendidik, fasilitas, hingga partisipasi orang tua dan masyarakat (Sari, 2025). Selain itu, sekolah unggul juga memerlukan kepemimpinan inovatif dan budaya mutu yang mengintegrasikan nilai kualitas pendidikan dengan pengembangan karakter, sehingga prestasi non-akademik dan nilai moral siswa juga meningkat secara signifikan (Izzah et al., 2025). Pendekatan ini menegaskan bahwa keunggulan sekolah bukan sekadar capaian nilai akademik, tetapi merupakan hasil sinergi antara kualitas layanan pendidikan, budaya sekolah yang kondusif,

serta kecerdasan dalam pengelolaan sumber daya internal dan eksternal secara efektif. Hasil kajian tersebut konsisten dengan penelitian lain yang menyatakan bahwa sekolah unggul harus memanfaatkan strategi manajemen cerdas dan inovatif guna mempertahankan serta terus meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan (Arman et al., 2025).

Kriteria Sekolah Unggul

Kriteria sekolah unggul merujuk pada satuan pendidikan yang mampu mencapai kinerja optimal melalui sinergi antara manajemen strategis, kepemimpinan visioner, budaya mutu, kualitas pembelajaran, serta keterlibatan pemangku kepentingan. Penelitian mutakhir menunjukkan bahwa kriteria sekolah unggul tidak hanya diukur melalui prestasi akademik, tetapi juga mencakup iklim sekolah yang kondusif, kepemimpinan yang kuat, evaluasi berkelanjutan, dan pengembangan karakter peserta didik (Yakin et al., 2025). Dimensi manajemen sekolah unggul juga menekankan pentingnya strategi pembelajaran inovatif, pemberdayaan guru, partisipasi komunitas, serta fokus pada capaian hasil belajar siswa secara komprehensif (Ghomi et al., 2025). Dalam konteks pendidikan Islam, model sekolah unggul dipahami sebagai lembaga yang memadukan keunggulan akademik, nilai spiritual, budaya sekolah religius, dan pembinaan karakter sebagai bagian dari indikator mutu kelembagaan (Izzah et al., 2025). Selain itu, penelitian lain menegaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah, manajemen berbasis sekolah, dan tata kelola sumber daya yang efektif menjadi faktor kunci dalam membangun dan mempertahankan keunggulan sekolah secara berkelanjutan (Norman et al., 2025). Dengan demikian, sekolah unggul merupakan hasil dari kombinasi manajemen profesional, budaya mutu, inovasi pembelajaran, serta kolaborasi seluruh unsur sekolah dalam mencapai kualitas pendidikan yang komprehensif dan berdaya saing.

Integrasi Program Tahfiz dan Bilingual sebagai Mekanisme Pengembangan Sekolah Unggul

Di MTsN 8 Jombang, integrasi program tahfiz dan bilingual adalah pendekatan manajemen yang bertujuan untuk meningkatkan keunggulan madrasah melalui penguatan spiritual dan peningkatan kompetensi global. Kedua program ini saling melengkapi secara konseptual. Program Tahfiz menanamkan nilai religius, ketekunan, disiplin, dan kecintaan terhadap Al-Qur'an, sedangkan program bilingual mengajarkan siswa berkomunikasi secara internasional dalam bahasa Inggris dan Arab. Kombinasi keduanya menghasilkan profil lulusan yang unggul secara spiritual dan kompetitif di dunia nyata. Integrasi ini sejalan dengan

gagasan dalam manajemen pendidikan Islam bahwa institusi pendidikan yang unggul harus mengembangkan keunggulan spiritual dan akademik secara seimbang untuk mencetak generasi Qur'ani yang modern dan fleksibel.

Perencanaan kurikulum yang terpadu, kolaborasi antar-guru, dan kultur madrasah yang mendukung memungkinkan implementasi integrasi kedua program ini. Pada tingkat pembelajaran, integrasi ini terlihat dalam kegiatan seperti Hari Bahasa Qur'an, di mana guru tahfiz dan guru bahasa berkumpul dalam satu forum pembelajaran, pembacaan ayat Al-Qur'an dengan terjemahan bilingual, dan kajian tematik tentang ayat yang menghubungkan pemahaman makna dengan penggunaan bahasa asing. Metode ini meningkatkan pemaknaan hafalan dan keterampilan literasi bahasa siswa. Melalui evaluasi hafalan, tes bahasa, dan pengamatan karakter setiap hari, madrasah secara manajerial menjalankan monitoring terstruktur untuk kedua program. Oleh karena itu, integrasi keduanya adalah lebih dari sekadar program tambahan; itu adalah mekanisme sistemik yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, memperkuat identitas madrasah, dan menciptakan sekolah yang unggul di antara yang lain.

Selain itu, integrasi sekolah tahfiz dan bilingual berdampak langsung pada sejumlah kriteria sekolah unggul. Program tahfiz meningkatkan nilai disiplin, spiritualitas, dan integritas, dan pembelajaran bilingual interaktif meningkatkan kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, dan bekerja sama. Selain itu, lingkungan madrasah menjadi lebih kaya dengan praktik bahasa asing dan kultur Qur'ani, yang menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk mencapai standar. Program ini memberi madrasah keuntungan dalam persaingan lembaga pendidikan yang semakin kompetitif. Integrasi Tahfiz dan Bilingual di MTsN 8 Jombang berfungsi sebagai mekanisme strategis untuk mewujudkan madrasah yang unggul, berkarakter Qur'ani, dan berorientasi global. Ini dicapai melalui penerapan manajemen program yang terencana, dievaluasi secara berkelanjutan, dan didukung oleh komitmen seluruh warga sekolah.

KESIMPULAN

Selain itu, masuknya sekolah tahfiz dan bilingual secara langsung mempengaruhi sejumlah standar sekolah unggul. Pembelajaran bilingual interaktif meningkatkan kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, dan bekerja sama, sedangkan program tahfiz meningkatkan nilai disiplin, moral, dan integritas. Selain itu, praktik bahasa asing dan kultur

Qur'ani telah memperkaya lingkungan madrasah, menciptakan lingkungan belajar yang sesuai dengan standar. Program ini memberi madrasah keuntungan dalam persaingan yang semakin kompetitif di dunia pendidikan. Di MTsN 8 Jombang, integrasi Tahfiz dan bilingual merupakan langkah strategis yang digunakan dalam upaya membangun madrasah yang unggul, berkarakter Qur'ani, dan berorientasi global. Ini dapat dicapai melalui penerapan manajemen program yang direncanakan, dievaluasi secara berkala, dan didukung oleh partisipasi penuh dari seluruh anggota staf sekolah.

Sinergi antara kompetensi global dan nilai religius sangat membantu sekolah memenuhi standar seperti manajemen mutu yang berkelanjutan, budaya sekolah yang positif, kualitas pembelajaran, dan keunikan program. Madrasah tidak hanya mampu membangun karakter Qur'ani yang kokoh, kedisiplinan, dan motivasi belajar yang tinggi, tetapi juga memberikan peserta didik dengan keterampilan bahasa Inggris dan Arab yang relevan untuk menghadapi tantangan abad ini. identitas madrasah semakin kuat. Oleh karena itu, integrasi program Tahfiz dan Bilingual tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi siswa, tetapi juga memberikan madrasah keunggulan yang memungkinkan mereka berkembang menjadi lembaga pendidikan unggul yang modern, religius, dan berorientasi internasional.

Rekomendasi

Rekomendasi untuk menggabungkan program Tahfiz dan Bilingual di MTsN 8 Jombang dimulai dengan meningkatkan kerja sama antara guru tahfiz dan guru bahasa. Untuk memastikan bahwa pelaksanaan program berjalan sinergis dan konsisten, kolaborasi harus difasilitasi melalui perencanaan kurikulum terpadu, pembuatan modul bersama, dan forum refleksi rutin. Selain itu, pelatihan lanjutan untuk meningkatkan kemampuan guru harus menjadi prioritas utama. Pelatihan ini dapat mencakup teknik tahfiz profesional, pembelajaran berbahasa asing, pendekatan pedagogi kreatif, dan manajemen kelas berbasis kolaborasi. Selain itu, madrasah harus meningkatkan lingkungan pembelajaran dengan menyediakan fasilitas pendukung seperti ruang tahfiz yang nyaman, perangkat multimedia untuk mengajar bahasa, dan penguatan landscape linguistik Qur'ani dan bilingual yang menegaskan identitas madrasah.

Supaya perkembangan siswa dapat dipantau secara menyeluruh dan menjadi dasar untuk peningkatan program, evaluasi terus-menerus harus digunakan, seperti asesmen hafalan, tes kemampuan bahasa, dan penilaian karakter yang terintegrasi. Selain itu,

disarankan agar madrasah bekerja sama dengan pesantren tahfiz, pusat bahasa, perguruan tinggi, dan komunitas pendidikan internasional untuk memberi siswa lebih banyak kesempatan untuk meningkatkan kemampuan guru mereka dan mendapatkan pengalaman belajar di seluruh dunia. Untuk memastikan integrasi program Tahfiz dan Bilingual sebagai keunggulan kompetitif madrasah, komite sekolah dan masyarakat harus mendukungnya, baik melalui kebijakan, dana, maupun keterlibatan langsung dalam kegiatan madrasah.

Peneliti selanjutnya melakukan penelitian lebih mendalam tentang bagaimana program Tahfiz dan Bilingual berkontribusi pada prestasi akademik, pembentukan karakter, dan kesiapan siswa untuk menghadapi tantangan di seluruh dunia. Selain itu, penelitian lanjutan dapat memperluas konteks ke madrasah lain untuk melakukan perbandingan model, menilai faktor pendukung dan penghambat implementasi program, dan membuat alat evaluasi yang lebih lengkap. Selain itu, studi kualitatif dan kuantitatif dapat digabungkan (metode campuran) untuk mendapatkan gambaran yang lebih luas tentang dampak program. Selain itu, teori pengembangan sekolah unggul yang berpusat pada kompetensi global dan nilai religius dapat diperkaya.

DAFTAR PUSTAKA

Apiyani, A. (2025). Pengembangan Model Manajemen Mutu Pendidikan Madrasah: Studi Teoritis dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam, 3*(3), 238–249. https://doi.org/10.61132/jmpai.v3i3.1121

Aripin, A. (2024). Tantangan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam dan Strategi Pengembangannya dalam Menghadapi Tuntutan Kompetensi Masa Depan. *Jurnal Al-Mufidz: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 1*(2), 121–142.

Arman, I., Wibowo, A., & Fahmi, A. (2025). Smart school management for sustainable educational quality improvement. *International Journal of Educational Management, 39*(1), 45–63. https://doi.org/10.1108/IJEM-09-2024-0215

Bachtiyar, M., Abu Bakar, M. Y., & Rusydiyah, E. F. (2025). Innovations in Islamic religious education in bilingual Madrasah Aliyah: A systematic literature review. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan.*

Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2016). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th ed.). Sage Publications.

Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (Eds.). (2018). *The SAGE handbook of qualitative research* (5th ed.). Sage Publications.

Ghomi, A., Morinda, C. G., & Syaifuddin, M. (2025). Peran Manajemen Strategis dalam Mewujudkan Sekolah Unggul di Era Globalisasi. *Jurnal Literasiologi, 13*(2). https://doi.org/10.47783/literasiologi.v13i2.932

Herawati, A., Sinta, P. D., Marati, S. N., & Puspika Sari, H. (2025). Peran Pendidikan Islam dalam Membangun Karakter Generasi Muda di Tengah Arus Globalisasi. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam, 3*(2), 370–380. https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i2.987

Hikmawati, N., & Santoso, D. (2025). Optimalisasi Potensi Internal: Strategi Efektif Manajemen Pengembangan Madrasah. *Abuya: Jurnal Pendidikan Dasar, 3*(1). https://doi.org/10.52185/abuyaVol3iss1Y2025667

Hoerudin, C. W. (2025). Optimizing bilingual teaching in developing students' English language skills. *International Journal of Science and Society, 6*(3). https://doi.org/10.54783/ijsoc.v6i3.1248

Izzah, I., Mulyadi, M., Walid, M., Padil, M., & Wahyudin, A. (2025). Strategic management of schools for excellence: Integrating quality culture and character development in leading educational institutions. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan.*

Muhja, Z. A., & Shahnaz, L. (2025). Islamic identity in the digital age: Between firmness of faith and the challenges of technology. *Journal of Islamic Education, 10*(2). https://doi.org/10.35723/jie.v10i2.664

Norman, E., Aizat, F., Feviasari, H., & Nuryani, M. (2025). Strategic leadership of school principals in enhancing educational quality through transformational management and collaborative governance. *El-Idare: Journal of Islamic Education Management, 11*(1), 81–88. https://doi.org/10.19109/elidare.v11i1.27335

Nurhayati, E., Afriyani, D., & Dewi, C. K. (2025). Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah. *Managere: Indonesian Journal of Educational Management, 4*(2). https://doi.org/10.52627/managere.v4i2.137

Nurmaya, K., & Husna, N. (2025). Teachers' perception on bilingualism and bilingual education. *IDEAS: Journal on English Language Teaching and Learning, Linguistics and Literature, 13*(2). https://doi.org/10.24256/ideas.v13i2.6502

Pujianto, Solikhah, I., Triatmo, A. W., & Mualim, R. (2025). Integration of Islamic values and modern theories in educational management. *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. https://doi.org/10.14421/manageria.2025.102-05

Ramadhan, S. (2024). Bilingual Education to Improve Understanding of Aqidah at Imam Syafi'iy Islamic Boarding School. *AJIE: Jurnal Pendidikan Islam, 8*(4). https://doi.org/10.35723/ajie.v8i4.19

Santoso, H., Zulhanan, & Mujib. (2025). Analisis Efektivitas Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Religius dan Kedisiplinan Santri. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10*(4). https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.36685

Sari, D. I. (2025). Transformasi Manajemen Pendidikan sebagai Kunci Peningkatan Mutu Sekolah. *Jurnal Madako Education, 10*(2). https://doi.org/10.56630/jme.v10i2.1459

Sunardi, & Mujtaba, M. L. (2025). Pengembangan Sumber Daya Manusia Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Peningkatan Daya Saing Madrasah. *At Tadbir: Islamic Education Management Journal, 3*(2). https://doi.org/10.54437/attadbir.v3i2.2599

Yakin, A., Hefniy, Agus, A. H., Baharun, H., & Mundiri, A. (2025). Transforming organizational culture in Islamic educational institutions: Cultivating a quality-oriented learning environment for academic excellence. *Journal of Educational Management Research, 4*(4), 1711–1731. https://doi.org/10.61987/jemr.v4i4.1358

Yin, R. K. (2018). *Case study research and applications: Design and methods* (6th ed.). Sage Publications.

Zumaruddin, M., Thohir, M. M., Luthfinda, M., Fadhila, A. N., Maulana, S. A., & Zaman, B. (2024). Penerapan Implementasi Bilingual Class System di MAN 2 Kudus: Meningkatkan Kualitas Pendidikan Berbasis Bahasa dan Agama. *Journal of Instructional and Development Researches, 4*(6), 587–595.